

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai evaluasi estimasi rencana anggaran biaya (RAB) dengan metode AHSP dan Analisa Bina Marga didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan timbunan pilihan(sirtu), penyiapan badan jalan, lapis resap pengikat, lapis penetrasi macadam, pasangan batu saluran antara analisa AHSP dan Bina Marga menunjukkan perbandingan biaya pelaksanaan meliputi :
 - a. Analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan timbunan pilihan(sirtu), penyiapan badan jalan, lapis resap pengikat, lapis penetrasi macadam, pasangan batu saluran hanya menghitung volume dan biaya untuk analisa AHSP, sedangkan analisa Bina Marga menghitung pekerja, bahan, alat, perkiraan kuantitas dan harga satuan dari pekerjaan timbunan pilihan(sirtu), penyiapan badan jalan, lapis resap pengikat, lapis penetrasi macadam, pasangan batu saluran.
 - b. Dari perhitungan biaya pelaksanaan menggunakan metode AHSP dan analisa Bina Marga mendapatkan perbedaan harga. Untuk AHSP harga yang didapatkan Rp 1,829,177,209.44 rupiah, sedangkan analisa Bina Marga yang didapatkan Rp 2,023,987,147.32 rupiah.
 - c. Perbandingan dari metode AHSP dan analisa Bina Marga mendapatkan selisi

harga

- d. Rp 194,809,937.88 rupiah
 - e. Dalam penelitian ini didapat hasil estimasi biaya yang lebih efisien dengan menggunakan metode AHSP.
2. Perbedaan volume harga satuan pekerjaan sebagai berikut :
1. Perbedaan volume satuan pekerjaan timbunan pilihan (sirtu) analisa bina marga degan AHSP (2.62 m^3)
 2. Perbedaan volume satuan pekerjaan penyiapan badan jalan analisa bina marga degan AHSP (176.4 m^2)
 3. Perbedaan volume satuan pekerjaan lapis resap pengikat analisa bina marga degan AHSP (0.01 liter)
 4. Perbedaan volume satuan pekerjaan lapis resap macadam analisa bina marga degan AHSP (0.03 m^3)
 5. Perbedaan volume satuan pekerjaan pemasangan batu saluran analisa bina marga degan AHSP (0.5 m^3).

B. Saran

Berdasarkan hasil tugas akhir ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar mencapai hasil selisi yang lebih akurat dalam perbedaan antara metode AHSP dan Bina Marga dibutuhkan ketelitian dalam perhitungan.
2. Dalam studi kasus ini penulis menyarankan lebih efisiensi dengan menggunakan metode AHSP.